

## Disambut Warga 'Aisiyyah, Kapal Klinik Apung Said Tuhuleley Merapat di Kota Raha Selat Buton

Jum'at, 21-02-2017

**MUHAMMADIYAH.OR.ID, KOTA RAHA** -- Perjalanan kurang lebih 10 jam dari Pulau Selayar ternyata lebih cepat dari dugaan awak kapal apung said tuhuleley. Kapal telah merapat pukul 12.00 WITA, Selasa (21/2).

Kapal Klinik Apung ini bertolak dari Jakarta Utara menuju Ambon, Sabtu (18/2). Pada Hari keempat ini sejak bertolak dari pagi harinya dari Pulau Selayar, Kapal Klinik Apung telah bersandar di Pelabuhan Nusantara Raha di Kota Raha, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara.

Disambut warga 'Aisiyyah Raha di Kabupaten Muna, para tim ekspedisi pelayaran kapal klinik apung said tuhuleley akan beristirahat hingga esok pagi. Kemudian akan melanjutkan pelayaran ke Pulau Buru. (Gegap gempita Ibu-Ibu Aisiyyah Kabupaten Muna menyambut Klinik Apung Said Tuhuleley di Pelabuhan Nusantara Raha, menjadi pemandangan berbeda dari persinggahan kami sebelumnya, Selasa (21/2).

Pimpinan Daerah 'Aisiyyah Kabupaten Muna dengan senang hati menyambut Klinik Apung Said Tuhuleley yang menyinggahi kabupaten Muna. "Kami sangat bahagia, gembira sekali, bertemu dengan bapak-bapak sekalian (tim ekspedisi) sekaligus melihat kapal baru, kapal pesiar, cantik sekali kapalnya, datang di kabupaten Muna" ungkapnya.

Disampaikan olehnya bahwa PDA Kabupaten Muna telah berencana membawa masyarakat yang sakit, terutama mereka yang sulit mendapat akses kesehatan untuk diobati di klinik Apung ini. "Ketika kita sudah di pelabuhan, rupanya obat-obatnya saja yang ada, dokternya baru besok di Ambon" sesalnya.

Meski begitu pihaknya bersama jajaran Pimpinan Daerah Aisiyyah Kabupaten Muna tetap merasa bahagia disinggahi oleh Klinik Apung yang dibangun dengan biaya 2,3 Milyar ini, mengingat begitu banyak kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara.

Klinik Apung Said Tuhuleley seperti diketahui akan diremikan oleh Presiden Joko Widodo pada pembukaan Tanwir Iusa dan akan ditempatkan di Ambon untuk pelayanan kesehatan, maka PDA Kabupaten Muna berharap Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Lazismu juga dapat menempatkan kapal serupa di Sulawesi Tenggara, terutama Kabupaten Muna.

"Mudah-mudahan kapal serupa apabila ada untuk Sulawesi Tenggara, agar bisa ditempatkan di Kabupaten Muna" begitu harapnya.(dzar)

Reporter: Raipan Rifansyah